

Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Kerajinan Souvenir Tas Dari Pelepah Pisang Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunarungu Kelas X

Rahmah Dhaini¹, Ardisal²

^{1,2} Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, universitas Negeri Padang
e-mail: lennyarisiara45@gmail.com¹, ardisal@fip.unp.ac.id²

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui proses meningkatkan keterampilan vokasional membuat kerajinan souvenir tas dari pelepah pisang melalui media video tutorial. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas, berkolaborasi antara peneliti dan guru kelas dalam memperbaiki pembelajaran. Peneliti sebagai pemberi tindakan sedangkan guru bertindak sebagai kolaborator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pembelajaran membuat tas dari pelepah pisang yang telah dilakukan siswa. Dimana proses pembelajaran berjalan baik sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kemampuan awal siswa yang dalam kategori masih rendah. Setelah diberikan tindakan pada siklus I kemampuan siswa meningkat secara optimal dan pembelajaranpun menjadi menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan membuat tas dari pelepah pisang pada siswa tunarungu kelas X.

Kata kunci: *Video Tutorial, Membuat Tas Dari Pelepah Pisang, Tunarungu*

Abstract

The aim of this research is to determine the process of improving vocational skills in making souvenir bag crafts from banana stems through video tutorial media. The type of research used is classroom action research, collaboration between researchers and class teachers in improving learning. The researcher acts as the provider of action while the teacher acts as a collaborator. The results of the research show that there has been an increase in students' learning ability to make bags from banana stems. Where the learning process goes well according to the plans that have been prepared. This can be proven from the students' initial abilities which are still in the low category. After being given action in cycle I, students' abilities increased optimally and learning became enjoyable. Based on the research results and data analysis results, it can be concluded that video tutorial media can improve the skills of making bags from banana leaves in class X deaf students.

Keywords : *Video Tutorial, Making Bags From Banana Stems, Deaf*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam pembangunan bangsa terutama untuk mempersiapkan generasi akan menjadi pelaku perubahan masyarakat dimasa yang akan datang. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan selalu menjadi prioritas dalam pembangunan nasional, tanpa terkecuali anak berkebutuhan khusus. Permendiknas No 22 tahun 2006 pada standar pendidikan khusus di Indonesia memutuskan bahwa pemberian keterampilan bagi anak berkebutuhan khusus berkisar 60-70% anak berkebutuhan khusus yang memiliki keterampilan tentu akan sangat bermanfaat baginya untuk bisa menciptakan peluang pekerjaan di masa yang akan datang, dalam implementasinya pendidikan formal menekankan pada bidang akademik dan *life skills*.

Hal ini sependapat dengan (Jaya, 2017) mengatakan bahwa pembelajaran vokasional atau kejuruan mempersiapkan anak untuk dapat bekerja pada bidang tertentu, sehingga mempersiapkan mereka agar dapat memperoleh kehidupan yang layak melalui pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Anak tunarungu merupakan individu atau anak yang mengalami kehilangan kemampuan mendengar, baik kehilangan kemampuan mendengar sama sekali maupun kehilangan pendengaran sebagian (*Hard of hearing*). Oleh karena itu anak tunarungu membutuhkan layanan atau bimbingan khusus dan mendapatkan informasi seputar jenis-jenis pekerjaan, menentukan pilihannya untuk memilih pekerjaan mana yang sesuai dengan kemampuannya di kemudian hari.

Seperti halnya di SLB Perwari, sekolah menyelenggarakan pembelajaran keterampilan setiap hari Selasa, dan Jum'at. Keterampilan yang di sekolah diajarkan bermacam-macam. Saat ini pembelajaran yang sedang diajarkan pada anak tunarungu adalah membuat kerajinan souvenir tas dari pelepah pisang. Hal ini terdapat pada KD: 4.1 Membuat souvenir pesta sesuai contoh berdasarkan potensi wilayah setempat. Tas dari pelepah pisang merupakan keterampilan yang sedang *trend* saat ini, karena masyarakat berbondong-bondong mengolah pelepah pisang menjadi keterampilan yang ramah lingkungan, mudah didapatkan, tidak memerlukan modal tinggi dan memiliki nilai jual yang tinggi pada produk lokal maupun internasional (Syardash, 2012). Dalam layanan *e-commerce* Perusahaan penjualan produk berbasis online *Shoope* dan *lazada* menyebutkan bahwa nilai harga souvenir pelepah pisang per produk memiliki nilai jual yang fantastis yakni dari Rp. 225.000,00 sampai Rp. 1.000.000.

Peneliti melaksanakan studi pendahuluan pada tanggal 23 Agustus 2021, sekolah melaksanakan pembelajaran sistem *shift* (bertahap). Peneliti melihat proses pembelajaran keterampilan membuat souvenir tas dari pelepah pisang yang diajarkan kepada anak tunarungu. Kelas yang peneliti amati berada pada kelas X dengan jumlah 3 orang anak yang berinisial DK, FH dan MS. Peneliti mengamati keseluruhan kegiatan yang tengah dilakukan dalam proses membuat souvenir tas dari pelepah pisang. Pembelajaran kerajinan membuat souvenir tas dari pelepah pisang yang

dilaksanakan siswa hasilnya di bawah KKM, dimana KKM mata mata pelajaran keterampilan yakni 75, sedangkan hasil dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru, anak memperoleh nilai yakni DK (30), FH (45) dan MS (35).

Peneliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada guru kelas pada tanggal 6 September 2021 terkait pembelajaran keterampilan. Guru mengatakan bahwa kesulitan dalam mengajarkan keterampilan membuat souvenir tas dari pelepah pisang karena anak sering lupa dengan langkah-langkah dan anak sering tidak mengikuti arahan dari guru sehingga produk yang dihasilkanpun tidak sesuai dengan yang diharapkan. Guru juga mengatakan bahwa di dalam kelas tersebut terdapat 3 orang anak tunarungu dengan ambang pendengaran sedang Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas bermaksud untuk bisa meningkatkan keterampilan membuat modifikasi kerajinan souvenir tas dari pelepah pisang pada siswa kelas X adapun intervensi yang peneliti pilih yaitu menggunakan video tutorial.

Hal ini sependapat dengan (Akmal, 2017) bahwa Video tutorial merupakan sebuah media pembelajaran yang mampu memberikan visualisasi yang baik terhadap siswa tunarungu terutama materi yang membahas tentang keterampilan. Dengan adanya video tutorial pembelajaran tersebut diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih maksimal kaitannya dalam hal penyampaian materi sehingga siswa lebih mudah menyerap dan memahami langkah-langkah materi. Media pembelajaran ini juga dapat dimanfaatkan secara mandiri, yakni menggunakan telepon genggam sebagai alat untuk menonton video kelebihan video tutorial adalah dapat di putar berulang-ulang, dipercepat, diperlambat.

Dengan penggunaan media video tutorial diharapkan membantu siswa dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran membuat souvenir tas dari bahan pelepah pisang. Karena dalam penggunaannya cukup mudah, siswa dapat memutar kembali video jika mereka lupa terhadap langkah-langkah maupun alat dan bahan keterampilan.

Penggunaan video tutorial yang akan digunakan dalam memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran anak tunarungu sehingga peneliti membuat video tutorial menggunakan bahasa isyarat dan bahasa oral. Sehingga Peneliti tertarik menggunakan Media Vide Tutorial ini dapat meningkatkan kemampuan anak Tunarungu dalam keterampilan membuat tas dari pelepah pisang. Untuk itu peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Kerajinan Suvenir Tas Dari Pelepah Pisang Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunarungu Di Kelas X Di SLB Perwari Padang".

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom action Research*) yang memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta pembelajaran, hal ini nantinya akan memberikan dampak positif, baik bagi guru sebagai pengajar, serta bagi murid yang belajar. Serta bertujuan untuk memperbaiki proses pendidikan melalui pendekatan dan perubahan, mendorong para guru, atau tutor dalam menciptakan suatu pembelajaran yang lebih baik. Penelitian ini

dilaksanakan di SLB perwari padang, Jl.S.parman No 236 Ulak karang sekolah ini merupakan tempat di mana subjek bersekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian tindakan kelas ini, penulis meneliti tentang keterampilan membuat tas dari pelepah pisang melalui media video tutorial pada dua orang siswa tunarungu di kelas XSLB perwari Padang. Berdasarkan rumusan penelitian dapat dilihat dari pembahasan hasil penelitian berikut ini:

1. Proses dalam pembelajaran keterampilan membuat tas dari pelepah pisang melalui media video tutorial bagi siswa tunarungu kelas XSLB perwari Padang

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian didapatkan bahwa pada proses pembelajaran melalui media video tutorial untuk meningkatkan keterampilan membuat tas dari pelepah pisang bagi anak tunarungu dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan perencanaan yang telah disusun di awal penelitian. Hal ini terlihat dari terjalinnya komunikasi yang baik antara siswa, peneliti dan pengamat, yang berhubungan dengan materi yang disampaikan.

Dimana diketahui bahwa keterampilan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, guna menunjang dan mengasah keterampilan siswa, sehingga berguna bagi masa depannya. Pendidikan keterampilanpun dikembangkan sesuai dengan kemampuan anak, salah satunya adalah pada anak tunarungu. Menurut (Sumekar, 2009) menyatakan bahwa anak gangguan pendengaran diartikan sebagai anak yang kehilangan sebagian atau seluruh daya pendengarannya yang diakibatkan karena tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari yang memerlukan pelayanan khusus. Meskipun anak tunarungu mengalami hambatan dalam berkomunikasi, mereka tetap memiliki kemampuan akademik dan juga keterampilan yang dapat dikembangkan dan tentunya disesuaikan dengan minat dan bakat siswa. Pemberian pembelajaran keterampilan juga dipilih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Oleh karena itu keterampilan membuat tas dari pelepah pisang dapat dilatih dan ditingkatkan untuk anak tunarungu. Sehingga hasil proses pembelajaran yang telah dilakukan sudah cukup optimal.

Adapun media pembelajaran yang digunakan disini adalah media video tutorial yang merupakan salah satu media dalam pembelajaran. Media video tutorial merupakan salah satu dari jenis media pembelajaran berbasis audio visual yang di dalamnya terdapat seorang tutor yang memandu/ menginstruksikan proses pembelajaran. *Tutor* pembelajaran secara bertahap, selangkah demi selangkah terhadap suatu materi dengan tujuan memberikan pemahaman kepada para penontonnya (Pramudito, 2013).

Penggunaan media video tutorial pada penelitian ini merupakan alat bantu yang memudahkan proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah difahami siswa tunarungu.

Pada proses pembelajaran keterampilan membuat tas dari pelepah pisang melalui media video tutorial dimulai dari persiapan alat dan bahan, mempersiapkan laptop, membuka pembelajaran dengan mempersiapkan kondisi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan berdoa, mengingat materi pembelajaran sebelumnya, melakukan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa lalu memutar video tutorial. Pada saat pemutaran video tutorial, peneliti dan siswa mendiskusikan materi yang ada dalam video. Peneliti juga menjeda bagian dari kegiatan pembelajaran keterampilan yang sekiranya siswa belum memahami dan kurang mengingat terkait materi dari pembelajaran keterampilan menggunakan media video tutorial. Setelah siswa memperhatikan video tutorial, peneliti menjelaskan kembali alat, bahan dan langkah-langkah keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian melakukan langkah-langkah membuat tas dari pelepah pisang berdasarkan video tutorial dan bimbingan dari peneliti.

Pada saat menutup pembelajaran peneliti kembali mengulang menjelaskan alat, bahan dan langkah-langkah membuat tas dari pelepah pisang lalu berdoa dan meminta siswa membersihkan ruangan kelas sebelum pulang. Peneliti memberi *reward* berupa pujian atas hasil kerja siswa selama pembelajaran. Hasil kain yang tercetak *eco print* dapat dibuat menjadi souvenir seperti *totebage*, dan banyak lagi. tentunya harganya murah meriah dan peminat yang tinggi.

2. Peningkatan keterampilan membuat tas dari pelepah pisang melalui media video tutorial bagi anak tunarungu kelas XSLB perwari Padang

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait meningkatkan keterampilan membuat tas dari pelepah pisang melalui media video tutorial bagi siswa tunarungu dengan pemberian tindakan pada siklus I dan siklus II dapat dideskripsikan bahwa beberapa item yang sudah diberikan kepada siswa, hampir semua item sudah dikuasai oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan siswa.

Dari hasil pembelajaran yang dilakukan, tindakan selama dua siklus, siswa DK memperoleh nilai 96,05% dan FH memperoleh nilai 97,36%, berdasarkan skor perolehan siswa maka dapat dikategorikan kemampuan siswa pada rentang sangat baik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan membuat tas dari pelepah pisang yang diberikan pada siswa tunarungu telah mencapai hasil yang optimal dan memuaskan sebagaimana yang diharapkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan keterampilan vokasional membuat kerajinan souvenir tas dari pelepah pisang melalui media video tutorial bagi anak tunarungu kelas X di SLB perwari Padang dapat disimpulkan sebagai berikut : Proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal ini tergambar dari hubungan yang baik antara anak, peneliti maupun guru sebagai kolaborator. Setiap siklus terdiri dari tindakan dalam

penelitian yang terdiri dari a) perencanaan seperti menyiapkan RPP dan lain-lain; b) pelaksanaan tindakan; c) pengamatan yaitu mengamati bagaimana penerapan media video tutorial dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat tas dari pelepah pisang dan d) refleksi yaitu mengulas secara kritis peningkatan kemampuan. Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah diberikan tindakan menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Hasil itu terlihat jelas berdasarkan persentase kemampuan siswa yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Setelah diberikan tindakan DK96, 05% dan FH 97,36% dimana awalnya DK hanya mendapatkan persentase 28,57 % dan FH 30,95%. Hal ini dapat dikatakan bahwa, kemampuan belajar keterampilan membuat tas dari pelepah pisang dapat ditingkatkan menggunakan media pembelajaran video tutorial bagi siswa tunarungu kelas Xdi SLB perwari Padang serta hasil keterampilan yang telah dilakukan cukup memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Angkasa
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmad, W. (2012). *Seluk-beluk Tunarungu & Tunawicara*. Yogyakarta: Javalitera.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Barida, M. (2016). *Pengembangan Prilaku Anak Melalui Imitasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Danasasmita, E. K. (2012). *Cara Bijak Menangani Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Hardianti, & Asri, W. kurniati. (2017). = 3,79 > t. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2), 123–130.
- Markis, Y., & Ardisal. (2014). *Pendidikan Anak Dengan Hambatan Pendengaran*. Padang: Sukabina Press.
- Martono. (2008). *Keterampilan Proses*. Solo: PT. Tiga Serangkai.
- Mahnun, O. N. (2012). *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*, 37(1).
- Muiz, A. 2005. *Pemanfaatan Batang Pisang (Musa sp) Sebagai Bahan Baku Papan Serat*. Skripsi. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut pertanian Bogor.
- Rahman, H. 2006. *Pembuatan Pulp dari Batang Pisang Uter (Musa paradisiaca Linn. var uter) Pascapanen dengan Proses Soda*. Skripsi, Fakultas Kehutanan. Yogyakarta: Universitas gadjah Mada.
- Saputra dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Syafrudin. 2004. *Pengaruh Konsentrasi Larutan dan Waktu Pemasakan Terhadap Rendemen dan Sifat Fisis Pulp Batang Pisang Kepok (Musa spp) Pascapanen*. Skripsi, Fakultas Kehutanan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sadiman, A. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumekar, G. (2009). *Anak Berkebutuhan Khusus Cara Membantu Mereka Agar*

- Berhasil dalam Pendidikan Inklusi*. Padang: UNP Press.
- Savitri, V. (2015). *Tipe Kesalahan Penulisan dan Pengucapan Bahasa Indonesia Siswa Tunarungu dalam Pembelajaran Menyimak di SMPLB Bina Wiyata Putra Situbondo*. Universitas Jember.
- Supardi. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soemardji. (1991). *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Depdikbud Dikti.
- Setyono. (2000). *Terapi Wicara Untuk Praktisi Pendidikan dan Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibawa, B. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Diknas.